



**ASE KAMASE-MASEA: EKSPLORASI NILAI-NILAI PSIKOSOSIAL
AJANG SEBAGAI MODAL MERAHAI *PSYCHOLOGICAL WELFARE* DI
TENGAH HEGEMONI MODERNISASI PEMBANGUNAN**

SKRIPSI

PEMBIMBING:

Dr. Ichlas Nanang Afandi. S.Psi., M.A

Oleh:

Nur Inayah Musa

C021201048



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



**ASE KAMASE-MASEA: EKSPLORASI NILAI-NILAI PSIKOSOSIAL
AJANG SEBAGAI MODAL MERAH PSYCHOLOGICAL WELFARE DI
TENGAH HEGEMONI MODERNISASI PEMBANGUNAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana pada
Fakultas Kedokteran
Program Studi Psikologi
Universitas Hasanuddin**

PEMBIMBING:

Dr. Ichlas Nanang Afandi. S.Psi., M.A

Oleh:

**Nur Inayah Musa
C021201048**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



SKRIPSI

**TALLASA KAMASE-MASEA: EKSPLORASI NILAI-NILAI PSIKOSOSIAL
SUKU KAJANG SEBAGAI MODAL MERAH PSYCHOLOGICAL WELFARE DI
TENGAH HEGEMONI MODERNISASI PEMBANGUNAN**

disusun dan diajukan oleh:
Nur Inayah Musa
C021201048

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal 29 April 2024

Menyetujui,

Panitia Penguji

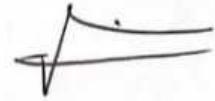
No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Ichlas Nanang Afandi, S.Psi., M.A	Ketua	1.
2.	Umiyah Saleh, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Anggota	2.
3.	A. Juwita AM, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Anggota	3.
4.	Grestin Sandy R, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Anggota	4.
5.	Andi Tenri Pada Rustham, S.Psi., M.A	Anggota	5.

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin


Prof. dr. Agusnelmi Bukhari, M.Clin., Med., Ph.D., Sp.GK(K)
NIP. 19700821 199903 1 001

Ketua Program Studi Psikologi
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin


Dr. Ichlas Nanang Afandi, S.Psi., M.A
NIP. 19810725 201012 1 004



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Inayah Musa
NIM : C021201048
Program Studi : Psikologi
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis yang berjudul:

**TALLASE KAMASE-MASEA: EKSPLORASI NILAI-NILAI PSIKOSOSIAL
SUKU KAJANG SEBAGAI MODAL MERAH PSYCHOLOGICAL
WELFARE DI TENGAH HEGEMONI MODERNISASI PEMBANGUNAN**

Adalah karya ilmiah milik bersama dari tim PKM-RSH 2023 "Tallasa Kamase-Masea" yang anggotanya terdiri:

1. Muhammad Rafli Anugrah (C021201058)
2. Nur Inayah Musa (C021201048)
3. Nurly Fatin Ramadhani Arifin (C021201002)

dan bukan merupakan pengambilan alih tulisan orang lain, bahwa karya ilmiah ini benar-benar merupakan hasil karya tim sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan karya ilmiah ini hasil karya orang lain, maka kami bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Mei 2024
Yang menyatakan,

Nur Inayah Musa



KATA PENGANTAR

uji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan limpahan rahmat, an petunjuknya sehingga peneliti bersama tim dapat melaksanakan dengan judul *Tallase Kamase-Masea: Eksplorasi Nilai-Nilai Psikososial ang Sebagai Modal Meraih Psychological Welfare* di Tengah Hegemoni Modernisasi Pembangunan. Karya ilmiah ini merupakan hasil dari pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Skim Riset Sosial Humaniora yang diselenggarakan oleh Belmawa pada tahun 2023. Berdasarkan keputusan Rektor, hasil penelitian PKM yang sampai pada tingkat PIMNAS mendapatkan hak untuk melakukan konversi penelitian skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi di prodi Psikologi FK Unhas. Tentunya proses yang telah dilalui tidak mudah oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada teman tim, dosen pendamping, dan seluruh pihak yang terlibat baik selama melaksanakan PKM hingga proses konversi menjadi skripsi selesai.

Makassar, 29 April 2024

**Nur Inayah Musa
NIM. C021201048**



ABSTRAK

Dasar penurunan tingkat kesejahteraan hidup marak terjadi, menjadikan mengenai kondisi *welfare* hadir dari berbagai perspektif, salah satunya nilai-nilai budaya. Dibalik itu, justru upaya hegemoni modernisasi pembangunan marak terjadi, sehingga nilai-nilai kearifan lokal rentan bergeser. Namun, suku Kajang tergolong suku yang masih mampu mempertahankan nilai kearifan lokalnya melalui *Tallase Kamase-masea*. Penelitian ini bermaksud untuk meyakinkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam *Tallase Kamase-masea* mampu membantu individu meraih *psychological welfare* di tengah hegemoni modernisasi pembangunan. Tujuan penelitian ini, yaitu mengeksplorasi gambaran nilai-nilai psikososial yang mendukung tercapainya *psychological welfare* pada suku Kajang dan menelaah upaya strategis yang dilakukan suku Kajang dalam mempertahankan nilai tersebut di tengah hegemoni modernisasi pembangunan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi fenomenologis dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil penelitian ini, yaitu Pertama, terdapat lima nilai-nilai psikososial dalam pasang *Tallase Kamase-Masea* antara lain *simplicity/modesty*, *spirituality*, *high quality social interactions*, *awareness to nature*, dan *integrity* yang mendukung tercapainya *psychological welfare* Suku Kajang. Kedua, proses yang dilakukan oleh masyarakat adat suku Kajang dalam menghadapi hegemoni modernisasi pembangunan, yaitu memperlambat pergeseran nilai-nilai budaya melalui upaya *culture knowledge* dalam bentuk *mere-exposure* dan *culture experience* melalui bentuk pendekatan behavioristik.

Kata-kata kunci: *tallase kamase-masea*, Suku Kajang, *psychological welfare*, hegemoni modernisasi pembangunan



ABSTRACT

ases of decreased welfare levels are prevalent, making research on conditions present from various perspectives, one of which is through values. Behind that, the hegemony of modernization development is so that local wisdom values are vulnerable to shifting. However, the Kajang Tribe is classified as a Tribe that is still able to maintain its local wisdom values in the form of Tallase Kamase-Masea. This research intends to ensure that the values contained in Tallase Kamase-masea are able to encourage individuals to achieve psychological welfare in the midst of the hegemony of modernization development. The purpose of this research is to explore the description of psychosocial values in the Tallase Kamase-Masea pairs of the Kajang Tribe in supporting the achievement of psychological welfare and examine the strategic efforts made by the Kajang Tribe in maintaining these values in the midst of the hegemony of modernization development. The research method used is a phenomenological study with data collection through interviews, observations, and literature studies. First, there are five psychosocial values in the Tallase Kamase-Masea pair, including simplicity/modesty, spirituality, high quality social interactions, awareness to nature, and integrity that support the achievement of psychological welfare. Second, the process carried out by the Kajang indigenous people in facing the hegemony of modernization development, namely slowing down the shift in cultural values through the efforts of culture knowledge in the form of mere-exposure and culture experience through the form of a behavioristic approach.

Keywords: *tallase kamase-masea, Kajang Tribe, psychological welfare, hegemony of modernization development*



DAFTAR ISI

N JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
N PERNYATAAN	iii
NGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Riset	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1 <i>Tallase Kamase-Masea</i>	
2.2 <i>Psychological Welfare</i>	
2.3 Hegemoni Modernisasi Pembangunan	
BAB 3. METODE PENELITIAN	3
3.1 Tahapan Riset	3
3.2 Teknik Analisis Data	3
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	3
4.1 Gambaran Nilai-Nilai Psikososial yang Mendukung Tercapainya <i>Psychological Welfare</i> pada Suku Kajang, sehingga <i>Tallase Kamase-masea</i> Masih Dipertahankan	3
4.2 Upaya yang Dilakukan Suku Kajang dalam Mempertahankan Nilai-Nilai Psikososial dalam <i>Tallase Kamase-Masea</i> di Tengah Hegemoni Modernisasi Pembangunan	6
4.3 Upaya Strategis yang Dapat Dilakukan Dalam Mereplikasi Nilai-Nilai Psikososial Suku Kajang dalam Kehidupan Masyarakat Modern	7
4.4 Potensi Khusus	
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	8
5.1 Kesimpulan	8
5.2 Rekomendasi	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	11



TABEL

Pengkategorian Nilai-Nilai Psikososial yang Terkandung dalam *Pasang Tallase Kamase-masea* Suku Kajang

5



GAMBAR

1. Skema Upaya Strategis Replikasi Nilai-Nilai Psikososial Suku Kajang dalam Kehidupan Masyarakat Modern 7



LAMPIRAN

1. Penggunaan Dana
2. Bukti-Bukti Pendukung Kegiatan

11

28



BAB 1. PENDAHULUAN

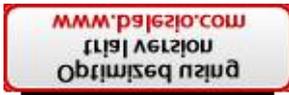
Belakang

Salah satu aspek terkait kesejahteraan mental individu terus mengalami perubahan perkembangan zaman, terutama di era modern. Peningkatan tingkat kesadaran kesepian, gejala depresi, dan kecemasan menjadi dampak dari adanya perkembangan arus modernisasi (Matondang, 2019). American Psychological Association (2019) menunjukkan bahwa Generasi Z atau yang disebut Gen-Z (lahir pada tahun 1995-2010) merupakan generasi dengan kecenderungan permasalahan kesehatan mental yang lebih tinggi dibandingkan generasi lain. Permasalahan kesehatan mental yang terjadi juga didukung atas *core value hedonism* (Yusnita & Budiyan, 2016), *over scepticism* (Rafael & Fernandes-Prados, 2022), *isolation mentality* (Brown *et al.*, 2021), *nature apathy* (Barton & Rogerson, 2017), dan *lack of integrity* (Tiberius, 2015) di tengah kehidupan masyarakat modern. Kondisi penurunan kesehatan mental tersebut dapat menurunkan *psychological welfare* individu (Wersebe *et al.*, 2018). Padahal, *psychological welfare* sangat dibutuhkan agar individu dapat mengalami kebahagiaan dan kepuasan dalam hidup, sehingga individu memiliki tingkat *distress* yang rendah, kesehatan dan pandangan fisik-mental yang baik, serta kualitas hidup yang sejahtera (APA, 2019). Oleh karena itu, kondisi ini menunjukkan bahwa kehidupan sosial di era modernisasi membutuhkan hal yang dapat menjadi modal untuk mempertahankan *psychological welfare* individu.

Fenomena penurunan kesejahteraan mental menjadi permasalahan utama yang menyebabkan maraknya gerakan untuk meningkatkan kondisi *psychological welfare* di masa modern. Gerakan tersebut kini menjadikan riset mengenai kondisi *welfare* masyarakat hadir dari berbagai macam perspektif, salah satunya dari nilai kultur yang dianut (Abidin *et al.*, 2023). Junaidi (2016) mengemukakan bahwa nilai-nilai psikososial kearifan lokal dapat menjadi sarana dalam penyembuhan kesehatan mental yang efektif, sebab kerangkanya menggunakan basis yang melibatkan prinsip-prinsip alam konstruktif.

Namun, dewasa ini nilai kearifan lokal telah jarang dilirik oleh generasi ke generasi, padahal nilai tersebut mudah untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Syarif, 2021). Kondisi ini juga semakin diperparah dengan adanya dampak modernisasi yang semakin progresif dan menunjukkan sebuah hegemoni, salah satunya dalam pembangunan, sehingga masyarakat diarahkan menuju modernitas yang seringkali mengabaikan prinsip kultural (Kamim, 2021). Munculnya hegemoni modernisasi pembangunan dapat berdampak dalam berbagai aspek kebudayaan, sehingga rentan terjadi pergeseran dan penipisan nilai kultur dan praktikal kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat dewasa ini (Yusuf, 2012).

Salah satu suku yang terdampak dengan adanya hegemoni modernisasi pembangunan, tetapi masih mampu untuk menjaga eksistensi kearifan lokal turun temurunnya adalah Suku Kajang melalui *Tallase Kamase-Masea* (Nur, 2020). Nilai-nilai kearifan lokal yang termuat dalam *Tallase Kamase-Masea* mengantarkan masyarakat adat Suku Kajang untuk menerapkan nilai-nilai luhur dalam setiap aspek kehidupannya, termasuk dalam aspek penyembuhan



sehingga tercapai peningkatan kesejahteraan psikologis (Awalia *et al.*,

na ini, riset mengenai kultur masyarakat adat Suku Kajang hanya menjabarkan secara deskriptif terkait isi dari *pasang Tallase Masea* sebagaimana riset yang dilakukan oleh Misbah dan Adriyani (2020) yang memfokuskan pada bentuk pelaksanaan *Tallase Kamase-masea* dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Suku Kajang. Kemudian, riset lain dari Ramadhan *et. al.* (2022) yang hanya memfokuskan pada tradisi *Tallase Kamase-Masea* dalam pembentukan karakter generasi Z Suku Kajang, tetapi tidak menjabarkan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai inti dalam membentuk karakter individu.

Oleh karena itu, kebaruan dan keutamaan dalam riset ini yang menjadi penting untuk diteliti, yaitu penjabaran terkait *core value* (nilai-nilai psikososial) yang terkandung dalam *pasang Tallase Kamase-Masea* yang kemudian berhubungan erat dalam mendukung tercapainya *psychological welfare* pada masyarakat adat Suku Kajang. Lalu, upaya strategis yang dilakukan Suku Kajang dalam mempertahankan nilai-nilai psikososial yang terkandung dalam *pasang Tallase Kamase-Masea* di tengah hegemoni modernisasi pembangunan yang juga berdampak secara langsung terhadap Suku Kajang, tetapi masih mampu menjaga eksistensinya secara nilai dan praktikal dengan sistem komunal.

1.2. Tujuan Riset

1. Untuk mengeksplorasi gambaran nilai-nilai psikososial yang mendukung tercapainya *psychological welfare* pada Suku Kajang, sehingga *Tallase Kamase-Masea* masih dipertahankan.
2. Untuk menilik upaya strategis yang dilakukan suku Kajang dalam mempertahankan nilai-nilai psikososial yang terkandung dalam *Tallase Kamase-Masea* di tengah hegemoni modernisasi pembangunan.
3. Untuk menelaah upaya strategis yang dapat dilakukan dalam mereplikasi nilai-nilai psikososial Suku Kajang dalam Kehidupan Masyarakat Modern.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

se *Kamase-Masea*

⇒ *Kamase-masea* merupakan salah satu prinsip hidup yang berisiluhur mengenai interaksi antara individu dengan Tuhan, alam, maupun individu lain (Rusdiansyah, 2019). Bagi masyarakat adat Suku Kajang, *Tallase Kamase-masea* diyakini sebagai falsafah hidup yang berarti keinginan untuk hidup secara tidak berlebihan yang memuat esensi mengejar kebahagiaan akhirat, tetapi tidak meninggalkan hal-hal di dunia, sehingga membantu untuk menjauhi gaya hidup yang hedonis dan berfoya-foya (Misbah & Adriyan, 2020).

2.2 *Psychological Welfare*

Psychological welfare merupakan kondisi ideal individu yang tidak memiliki masalah mental, merasa puas, dan bahagia akan hidup yang dijalani (Adler *et al.*, 2017). *Psychological welfare* sangat dibutuhkan agar individu dapat mengalami kebahagiaan dan kepuasan dalam hidup, sehingga individu memiliki tingkat *distress* yang rendah, kesehatan dan pandangan fisik-mental yang baik, serta kualitas hidup yang sejahtera (APA, 2015). Salah satu bentuknya, yaitu *environmental mastery* yang merupakan kemampuan individu untuk memilih atau membentuk lingkungan yang sesuai (Ambarita, 2020).

2.3 Hegemoni Modernisasi Pembangunan

Hegemoni modernisasi pembangunan dapat diartikan sebagai pembangunan menuju masyarakat yang lebih maju (modern) yang dilakukan dan dikuasai oleh otoritas (Kamim, 2021). Munculnya hegemoni modernisasi pembangunan dapat berdampak dalam berbagai aspek kebudayaan, seperti pola hidup masyarakat yang awalnya berbasis kearifan lokal mengarah ke materialistik, konsumtif, dan modernisasi, sehingga rentan terjadi pergeseran dan penipisan nilai kultur dan praktikal kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat dewasa ini (Yusuf, 2012).